

Intisari

Nilai keanekaragaman dan dominansi spesies tungau dapat digunakan untuk menentukan kepentingan kehadirannya di sebuah habitat, salah satunya habitat anggrek, terutama dalam kaitannya dengan peran mereka sebagai hama. Oleh karena itu, teknik identifikasi tungau yang memadai menentukan akurasi penentuan dua nilai tersebut. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tungau pada tingkat genus dengan metode morfologi dan morfometri, kemudian menghitung nilai keanekaragaman, dominansi, serta *sex ratio* tungau yang didapatkan dari tiga kebun anggrek di Yogyakarta, yaitu Widarakandang, Wiwin, dan Tajem. Identifikasi secara morfologi dilakukan dengan mengamati karakter morfologi tungau. Data tersebut kemudian digunakan untuk menghitung nilai keanekaragaman, dominansi, dan *sex ratio* tungau. Identifikasi morfologi menemukan lima genus yakni *Tenuipalpus sp.*, *Brevipalpus sp.*, *Tetranychus sp.*, *Eustigmaeus sp.*, dan *Chamobates sp.* Keanekaragaman paling sedang berada pada varietas *Dendrobium dhina margrieta* dengan nilai 1,04. Dominansi paling tinggi berada pada varietas *Phalaenopsis sp.* di kebun anggrek Wiwin dan Tajem oleh tungau *Tenuipalpus sp.* dengan nilai 0,936. Berdasarkan identifikasi morfometri diperoleh hasil bahwa tungau *Tenuipalpus sp.* yang menyerang tanaman anggrek varietas *Phalaenopsis sp.* merupakan *Tenuipalpus pasificus*.

Kata kunci: Keanekaragaman, dominansi, morfologi, morfometri, *Tenuipalpus*.

Abstract

The value of the diversity and dominance of mite species can be used to determine the importance of their presence in a habitat, which is orchid habitat, especially in relation to their role as pests. Therefore, adequate mite identification techniques determine the accuracy of determining the two values. This study aims to identify mites at the genus level by morphological and morphometric methods, then calculate the value of diversity, dominance, and sex ratio of mites obtained from three orchid gardens in Yogyakarta, namely Widarakandang, Wiwin, and Tajem. Morphological identification is carried out by observing the morphological character of mites. The data was then used to calculate the value of the mite's diversity, dominance, and sex ratio. Morphological identification found five genera, namely *Tenuipalpus sp.*, *Brevipalpus sp.*, *Tetranychus sp.*, *Eustigmaeus sp.*, and *Chamobates sp.* The most moderate diversity is in the *Dendrobium dhina margrieta* variety with a value of 1.04. The highest dominance is in the *Phalaenopsis sp.* in the Wiwin and Tajem orchid gardens by the *Tenuipalpus sp.* mite. with a value of 0.936. Based on morphometry identification, the results were obtained that the *Tenuipalpus sp.* mite which attacks orchid plants of the *Phalaenopsis sp.* is *Tenuipalpus pasificus*.

Keywords: Diversity, dominance, morphology, morphometry, *Tenuipalpus*.